

No. 140/CSDSS-12/2023

Jakarta, 6 Desember 2023

Kepada Yth.
Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Perihal : Laporan Paparan Publik PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (“Perseroan”)

Re : Report of Public Expose of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (“Company”)

Dengan hormat,

Dengan ini Perseroan menyampaikan bahwa Perseroan telah melaksanakan Paparan Publik pada hari Rabu, 6 Desember 2023, pukul 09.00 sampai dengan 09.40 WIB, bertempat di Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 39, Ruang Danamas, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350.

Perwakilan manajemen Perseroan yang telah hadir dalam Paparan Publik adalah sebagai berikut:

- Bapak Lokita Prasetya, sebagai Wakil Presiden Direktur
- Bapak Hermawan Tarjono, sebagai Direktur
- Bapak Daniel Cahya, sebagai Direktur
- Bapak Alex Sutanto, sebagai Direktur
- Ibu Evita Herawati Legowo, sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite Manajemen Risiko
- Bapak Robert Arthur Simanjutak, sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
- Bapak Hendrikus Passagi, sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, dan anggota Komite Manajemen Risiko
- Ibu Susan Chandra, sebagai Sekretaris Perusahaan

Materi Paparan Publik, sebagaimana telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2023, dipresentasikan oleh Bapak Alex Sutanto pada acara Paparan Publik.

Dear Sir / Madam,

The Company hereby announces that the Company had held the Public Expose on Wednesday, December 6, 2023, from 09.00 to 09.40 a.m. Western Indonesia Time, at Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 39th Floor, Danamas Room, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350.

The Company's management representatives who attended the Public Expose were as follows:

- Mr. Lokita Prasetya, as Vice President Director
- Mr. Hermawan Tarjono, as Director
- Mr. Daniel Cahya, as Director
- Mr. Alex Sutanto, as Director
- Mrs. Evita Herawati Legowo, as Independent Commissioner and member of the Risk Management Committee
- Mr. Robert Arthur Simanjutak, as Independent Commissioner and Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee
- Mr. Hendrikus Passagi, as Independent Commissioner, Chairperson of the Audit Committee, and member of the Risk Management Committee
- Mrs. Susan Chandra, as Corporate Secretary

The Public Expose materials, as submitted to the Indonesia Stock Exchange on November 30, 2023, were presented by Mr. Alex Sutanto at the Public Expose.



Terlampir daftar hadir dan daftar pertanyaan dan jawaban sehubungan dengan Paparan Publik Perseroan.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapan terima kasih.

Attached are the list of attendees and the record of questions and answers in connection with the Company's Public Expose.

Thank you for your attention.

Hormat kami / *Sincerely yours,*
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Susan Chandra".

Susan Chandra
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary



NO	NAME	ADDRESS	SIGNATURE
1.	Suman T.		
2	FARIANTO		
3	Lia Mahr. Susant		
4	Lia		
5	Mathusim		
6	Dety.		
7	Edwin		
8	Tito Utwig		
9	Andreas		
10	Framana		
11	Lekyanan T.		
12	Fawzan		
13	T Chandra		
14	Yasser		

NO	NAME	ADDRESS	SIGNATURE
15.	Artha Adventy		
16.	Dewi		
17.	Linda.		
18.	Eka.		
19.	Subiantoro		
20.	Itnam		
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			
26.			
27.			
28.			

<p>PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK Berkedudukan di Jakarta Pusat ("Perseroan")</p> <p>DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN PAPARAN PUBLIK Rabu, 6 Desember 2023</p>	<p>PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK Domiciled in Central Jakarta ("Company")</p> <p>RECORD OF QUESTIONS AND ANSWERS PUBLIC EXPOSE Wednesday, December 6, 2023</p>
<p>Penanya 1 Bapak Dedy, sebagai Investor</p> <p>Sehubungan dengan target <i>net zero emissions</i> dari pemerintah, apa target Perseroan ke depannya? Karena kita tahu, lebih dari 90% laba Perseroan berasal dari industri pertambangan. Detailnya seperti apa?</p> <p>Jawaban: Bisnis batu bara akan tetap menjadi <i>core business</i> Perseroan. Karena bagaimanapun, batu bara masih sangat diperlukan sebagai salah satu sumber energi yang berlimpah dan sumber energi yang murah.</p> <p>Namun, dengan adanya komitmen pemerintah Indonesia terhadap <i>net zero emissions</i> tahun 2060 berkaitan dengan <i>climate change</i>, maka Perseroan akan terus mengembangkan bisnis energi hijau, yaitu: energi panas bumi dan surya.</p> <p>Untuk energi surya, Perseroan telah bekerja sama dengan salah satu produsen terbesar dari China (<i>tier-1 manufacturer</i>) untuk mengembangkan pabrik <i>solar panel</i> yang berlokasi di Kendal, Jawa Tengah, yang diharapkan akan beroperasi tahun 2024. Perseroan berharap dapat mendukung percepatan dari pengembangan energi hijau di Indonesia.</p> <p>Perseroan akan berpartisipasi di dalam proyek-proyek pengembangan panas bumi pemerintah. Perseroan juga akan ikut berpartisipasi di dalam proyek-proyek IPP pemerintah untuk pengembangan energi hijau berbasis <i>solar panel</i> dan <i>rooftop</i> untuk disuplai kepada industri-industri maupun <i>captive</i>.</p>	<p>Questioner 1 Mr. Dedy, an Investor</p> <p>In connection with the government's <i>net zero emissions</i> target, what are the Company's targets for the future? Since we know that more than 90% of the Company's profit is from the mining industry. What are the details?</p> <p>Answer: The coal business will remain our core business. After all, coal is still in high demand, as it is one of the abundant and cheap energy sources.</p> <p>However, with the Indonesian government's commitment to <i>net zero emissions</i> by 2060 in connection with <i>climate change</i>, the Company will continue to develop green energy businesses, i.e., geothermal and solar energy.</p> <p>For solar energy, the Company has collaborated with one of the largest manufacturers from China (a tier-1 manufacturer) to develop a solar panel factory in Kendal, Central Java, which is expected to begin operations in 2024. The Company hopes that it can support the acceleration of green energy development in Indonesia.</p> <p>The Company will participate in the government's geothermal development projects. The Company will also participate in the government's IPP projects to develop green energy based on solar panels and rooftops to be supplied to industries and captives.</p>
<p>Penanya 2 Bapak Suman Tirta, sebagai Investor</p> <p>a. Berapa capex yang akan 'digontarkan' pada tahun 2024?</p> <p>Jawaban: Pada saat ini, Perseroan masih dalam tahap finalisasi <i>budget</i> untuk tahun depan. Tetapi rencana capex terbesar tahun depan adalah terutama untuk bisnis teknologi, di mana kami berencana untuk melakukan ekspansi untuk MyRepublic ke beberapa lokasi baru.</p>	<p>Questioner 2 Mr. Suman Tirta, an Investor</p> <p>a. How much capex will be distributed in 2024?</p> <p>Answer: Currently, the Company is still finalizing the budget for next year. But we plan that our largest capex allocation next year will be for the technology business, in which we plan to expand MyRepublic to several new locations.</p>

<p>b. Apa saja rencana ekspansi Perseroan?</p> <p>Jawaban: Di samping melakukan pengembangan di bidang teknologi, yaitu dengan memperluas jaringan jaringan fiber to the home untuk penyediaan internet ke kota-kota di Indonesia, Perseroan juga akan melakukan pengembangan bisnis energi hijau.</p> <p>c. Perseroan tidak membagikan dividen, sedangkan Perseroan memperoleh laba. Apa yang terjadi dengan Perseroan tidak membagikan dividen?</p> <p>Jawaban: Untuk jangka pendek, Perseroan masih berencana untuk melakukan ekspansi usaha, terutama di bisnis energi terbarukan dan teknologi. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa dalam beberapa tahun ke depan, akan ada rencana untuk melakukan pembagian dividen.</p>	<p>b. What are the Company's expansion plans?</p> <p>Answer: <i>Besides carrying out developments in the technology sector, i.e., expanding fiber to the home networks to provide internet to cities in Indonesia, the Company will also develop green energy business.</i></p> <p>c. <i>The Company does not distribute dividends, while the Company makes a profit. What is it for the Company, that it does not distribute dividends?</i></p> <p>Answer: <i>In the short term, the Company still has plans to expand its businesses, especially in the renewable energy and technology businesses. However, it is possible that in the next few years, there will be a plan to distribute dividends.</i></p>
<p>Penanya 3 Ibu Artha Adventy dari Bisnis Indonesia</p> <p>a. Bagaimana target pendapatan dan laba tahun depan? Mohon disebut persentase dan nilai/angkanya. Strategi saat harga batu bara volatile?</p> <p>Jawaban: Saat ini, Perseroan dalam tahap finalisasi budget untuk tahun depan. Tetapi kontribusi terbesar terhadap pendapatan dan laba tahun depan tetap berasal dari bisnis pertambangan dan perdagangan batu bara.</p> <p>b. Berapa capex yang disediakan tahun depan? Darimana dan untuk apa?</p> <p>Jawaban: Saat ini, Perseroan dalam tahap finalisasi budget untuk tahun depan. Namun, rencana capex terbesar rencananya akan dialokasikan untuk pengembangan bisnis MyRepublic untuk melakukan ekspansi ke lokasi-lokasi baru.</p> <p>c. Bagaimana dengan bursa karbon? Apakah Perseroan akan masuk sebagai partisipan?</p> <p>Jawaban: Perseroan telah melakukan beberapa langkah untuk mengurangi emisi karbon di lokasi pertambangan, seperti melakukan efisiensi untuk mereduksi pemakaian fuel ke depannya, agar emisi gas karbon Perseroan berkurang. Perseroan juga akan melakukan pengelolaan area-area bekas reklamasi yang bisa mengoffset emisi dari karbon yang dikeluarkan dari pertambangan batu bara. Saat ini Perseroan masih memperhitungkan seberapa besar Perseroan dapat berkontribusi dalam perdagangan karbon dan pengembangan energi hijau kedepannya. Perseroan berharap kedepannya bisa memberikan net karbon atau bahkan menjual karbon kepada pasar.</p>	<p>Questioner 3 Ms. Artha Adventy from Bisnis Indonesia</p> <p>a. <i>What are your targets for next year's revenue and profit? Please state the percentage and amount/number. Strategy for when coal prices are volatile?</i></p> <p>Answer: <i>Currently, the Company is in the stage of finalizing the budget for next year. But the major contribution to the next year's revenue and profit will still come from the coal mining and trading business.</i></p> <p>b. <i>How much capex will be provided next year? From where and for what?</i></p> <p>Answer: <i>Currently, the Company is in the stage of finalizing the budget for next year. However, the largest amount of capex is planned to be allocated for developing MyRepublic business to expand to new locations.</i></p> <p>c. <i>What about carbon trading? Will the Company participate?</i></p> <p>Answer: <i>The Company has been taking several steps to reduce carbon emissions at mining sites, such as implementing efficiency measures to reduce fuel use in the future, so that the Company's carbon gas emissions will be reduced.</i> <i>The Company will also manage former mining reclamation areas that can offset emissions from carbon released from coal mining.</i></p> <p><i>Currently, the Company is still calculating how much the Company can contribute to carbon trading and green energy in the future. The Company hopes that in the future it can provide net carbon or even sell carbon to the market.</i></p>

<p>d. Saham hasil <i>buyback</i> (treasuri) disebut akan diolah untuk permodalan jangka panjang. Bagaimana mekanismenya?</p> <p>Jawaban: Perseroan memiliki waktu sekitar 3 (tiga) tahun sejak Perseroan melakukan pembelian kembali saham treasuri.</p> <p>Perseroan saat ini sedang mempertimbangkan beberapa opsi untuk saham treasuri ini. Tidak tertutup kemungkinan, bahwa saham treasuri ini akan dijual kembali kepada investor strategis.</p>	<p>d. The shares resulting from buyback (treasury) are said to be processed for long-term capital. What is the mechanism?</p> <p>Answer: <i>The Company has approximately 3 (three) years from when the Company buys back its treasury shares.</i></p> <p><i>The Company is currently considering several options for these treasury shares. It is possible that these treasury shares will be resold to strategic investors.</i></p>
<p>Penanya 4 Bapak Edwin, sebagai Investor</p> <p>Apa penyebab kenaikan pendapatan di bisnis perdagangan? Karena kalau dilihat dari materi, kenaikannya cukup signifikan.</p> <p>Jawaban: Kenaikan pendapatan di bisnis perdagangan terutama disebabkan karena Perseroan, melalui entitas anak, memenangkan tender penyediaan pupuk.</p>	<p>Questioner 4 <i>Mr. Edwin, an Investor</i></p> <p><i>What caused the increase in revenue in the trading business? Because as we've seen in the material, the increase was quite significant.</i></p> <p>Answer: <i>The increase in revenue in the trading business was mainly because the Company, through its subsidiary, wins the tender to supply fertilizers.</i></p>
<p>Penanya 5 Bapak Lim Martin, sebagai Investor</p> <p>Dilihat dari kinerja keuangan, Perseroan sangat baik. Tetapi selama ini tidak pernah membagikan dividen. Apakah untuk tahun 2024 ada rencana untuk membagikan dividen? Jika ya, kisaran berapa persen dari laba?</p> <p>Jawaban: Untuk jangka pendek, Perseroan masih berencana untuk melakukan ekspansi usaha, terutama di bisnis energi terbarukan dan teknologi. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa dalam beberapa tahun ke depan, akan ada rencana untuk melakukan pembagian dividen.</p>	<p>Questioner 5 <i>Mr. Lim Martin, an Investor</i></p> <p><i>Judging from its financial performance, the Company is very good. However, so far, it has never distributed dividends. Are there plans to distribute dividends for 2024? If yes, within what percentage of profit?</i></p> <p>Answer: <i>In the short term, the Company still has plans to expand its businesses, especially in the renewable energy and technology businesses. However, it is possible that in the next few years, there will be a plan to distribute dividends.</i></p>